

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada  
Tahun 2013-2016)**

**Ivodia Rizka Putri**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta, 55183 Telp. (0274) 387656 (hunting), 387649  
(hotline PENMARU) Fax. (0274) 387646/387649  
Website; [www.umy.ac.id](http://www.umy.ac.id)  
E-mail: [ivodiarp@gmail.com](mailto:ivodiarp@gmail.com)

***Abstract:** The purpose of this study was to examine the influence of dividend policy, finance decisions, profitability and firm size to firm value in a manufacturing company registered on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2016. The sampling method in this study was conducted by purposive sampling. The number of samples in this company is 160 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique in this study used multiple linear regression with Eviews7 software. The results of this study indicate that dividend policy has a significant positive effect on firm value, finance decisions have a not significant negative effect on firm value, profitability has a significant positive effect on firm value and firm size has a significant positive effect on firm value.*

***Keywords:** Firm Value, Dividend Policy, Finance Decision, Profitability and Company Size*

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia yang modern ini perusahaan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Sebagian besar perusahaan sekarang mulai menawarkan sahamnya ke masyarakat publik. Persaingan pun mulai ketat diantara masing-masing perusahaan, maka dari itu perusahaan sangat berupaya untuk meningkatkan nilai nya dimata pemegang saham. Nilai perusahaan sendiri adalah presepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dicerminkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan terutama manajemen keuangan. Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan tingginya nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Riadi,

2017). Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa hal yang penting untuk dipertimbangkan seperti kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Keempat faktor tersebut merupakan masalah penting untuk pertimbangan para investor. Dalam penelitian ini perusahaan yang di ambil sampel datanya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang aktivitasnya mengelola barang mentah atau bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen, umumnya kegiatan ini disebut proses produksi. Menurut catatan *WorldBank* pada tahun 2014 Indonesia berada di Top20 negara dengan manufaktur terbanyak didunia. Tepatnya urutan ke 12 dengan jumlah pabrik 186.744 (Sora, 2017). Dengan banyaknya dan berkembangnya jumlah perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia menjadikan perusahaan manufaktur dipilih menjadi sampel yang akan di uji dalam penelitian ini.

Penelitian tentang nilai perusahaan dengan berbagai macam variabel telah dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya seperti penelitian dengan menggunakan variabel kebijakan dividen yang dilakukan oleh (Wongso, 2013) bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) dan (Ningsih & Indarti, 2012) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan pendanaan yang dilakukan oleh (Ningsih & Indarti, 2012) dan (Setiani, 2013) memiliki hasil bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clementin & Priyadi, 2016) dan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang dilakukan oleh (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) dan (Mardiyanti, Ahmad, & Putri, 2012) bahwa profitabilitas memiliki hasil yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Ustiani, 2015) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nuraina, 2012) dan (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pantow, Murni, & Trang, 2015) dan (Arviansyah, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah penggunaan metode analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiono, 2005) dalam (Hidayat, 2018). Metode ini merupakan metode lengkap dan menjadi andalan banyak peneliti. Metode kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori pengetahuan dan naturalistic menekankan pada penggalian informasi yang ada dengan latar aslinya.

---

Selain menggunakan metode kuantitatif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah menggunakan tahun data yang lebih *up to date* dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan yang sudah dicapai oleh perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi perusahaan yang telah dicapai perusahaan tersebut sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun darimulai perusahaan itu berdiri hingga saat ini. Memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran investor akan semakin meningkat.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

### Keputusan Pendanaan

Menurut (Sudana, 2011) keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva. Ada dua macam sumber dana : (1) dana pinjaman, seperti hutang bank dan obligasi, (2) modal sendiri, seperti laba ditahan. Dana pinjaman dan saham merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, sedangkan laba ditahan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono (1997) dalam (Septia, 2015) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran (*SIZE*) Perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran Perusahaan menurut Fery dan Jones dalam (Sujianto, 2001) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

---

### Teori MM tanpa pajak

Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada teori ini dijelaskan bahwa manajer keuangan tidak perlu khawatir tentang struktur modal, karena pasar yang sempurna semua kombinasi adalah bagus.

### Teori MM dengan Pajak

Argument yang mereka lontarkan adalah dengan adanya pajak pada perusahaan, maka faktor hutang justru akan meningkatkan nilai perusahaan dalam membayar pajak karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang akan mengurangi jumlah penghasilan kena pajak sehingga terdapat penghematan pajak dan nilai perusahaan akan meningkat.

### *Bird In the Hand Theory*

Teori ini mengasumsikan bahwa dividen lebih pasti dibandingkan pendapatan dari kenaikan modal atau *capital gains* yang dihasilkan dari laba ditahan. Gordon dan lintner mengatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai uang yang diharapkan dari dividen daripada uang yang diharapkan dari kenaikan modal karena komponen hasil dividen risikonya lebih kecil (Brigham & Houston, 2011).

### *Signalling Theory*

Ross (1977) mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan utang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor.

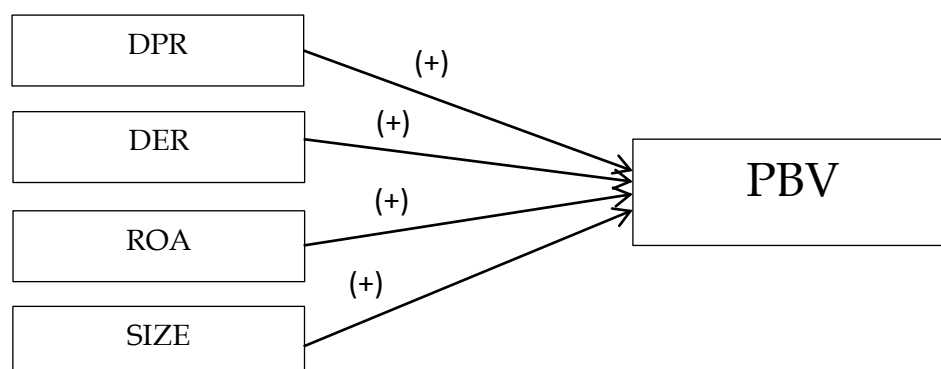
### Hipotesis

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan terdaftar di BEI pada Sektor Manufaktur periode 2013 sampai dengan 2016. Serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2013-2016.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu (Jogiyanto, 2013).

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Jogiyanto, 2013) pengumpulan data arsip dapat berupa data primer dan data sekunder sedangkan untuk mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data di basis data. Penelitian ini menggunakan data arsip sebagai datanya, seperti buku dan majalah, data sensus, media, laporan tahunan perusahaan, dan sebagainya.

### Definisi Operasional

#### Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan melalui PBV (*Price to Book Value*). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham & Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

#### Variabel Independen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dalam bentuk *Dividen Payout Ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan melalui *Debt of Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

---

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan total aset.

$$SIZE = \text{Log. Total Aktiva}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	DPR	DER	ROA	SIZE
Mean	2.135223	0.325078	0.755411	0.088060	15.15505
Median	1.399522	0.276051	0.604574	0.078458	14.86357
Maximum	13.66053	0.998941	2.641313	0.272642	19.38330
Minimum	0.098028	0.018855	0.070878	0.006064	11.79376
Std. Dev.	2.018058	0.219409	0.554252	0.058945	1.676616
Observations	160	160	160	160	160

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Heterokedastistias

<i>F-statistic</i>	2.289671
Prob. F(4,153)	0.0623
Keterangan	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa variabel independen yang meliputi kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan menunjukan nilai F statistik sebesar 2.289671 dan probabilitas f 0.0623 lebih dari 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 2. Uji Autokorelasi

	DW
<i>Durbin-Watson</i>	1.817901

Berdasarkan pada tabel *Durbin-Watson*, Diperoleh DW pada n = 160 dan k = 4 serta  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai kritis dari persamaan model:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } dl &= 1.6906 & 4-dl &= 2.3094 \\ \text{Nilai } du &= 1.7930 & 4-du &= 2.2070 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas sesuai dengan tabel 4.4 yang menunjukan bahwa nilai DW-test  $du < dw < 4-du$  dengan nilai DW sebesar 1.817901, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
DPR	1.152999	Tidak terjadi Multikolinearitas
DER	1.639075	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROA	1.199551	Tidak terjadi Multikolinearitas
SIZE	1.363976	Tidak terjadi Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan lolos dari multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF dibawah 10. Dilihat dari tabel diatas dalam penelitian ini hasil dari nilai VIF di semua variabel independen dibawah 10, jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji multikolinearitas.

#### 4. Uji Normalitas

Asumsi distribusi normal residual ini diutamakan untuk ukuran sampel yang kecil. Oleh karena itu, kita dapat mengabaikannya untuk ukuran sampel yang besar. Pengujian asumsi klasik sebaiknya lebih ditekankan pada heterokedastisitas dan autokorelasi yang dapat menyebabkan pengambilan kesimpulan statistik menjadi tidak valid (Prof. H. Imam Ghozali & Dr. Dwi Ratmono, 2013). Dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa jumlah sampel berjumlah 160. Dengan jumlah sampel pada penelitian ini termasuk dalam ukuran sampel yang besar maka uji normalitas tidak dibutuhkan.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.559084	0.754691	-2.065857	0.0405
DPR	1.131451	0.535359	2.113446	0.0362
DER	-0.049780	0.202144	-0.246260	0.8058
ROA	17.29205	2.530560	6.833291	0.0000
SIZE	0.133232	0.060371	2.206866	0.0288

Hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$R: \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 DER + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SIZE + e$$

$$PBV = -1.559084 + 1.131451 DPR - 0.049780 DER + 17.29205 PROFIT + 0.133232 SIZE + e$$

##### 1. Uji Parsial (uji t)

Uji signifikan nilai t digunakan untuk menguji hipotesis pertama hingga keempat, yaitu untuk mengetahui apakah variabel-variabel kebijakan dividen (DPR), keputusan pendanaan (DER), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut :

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima
H2	Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H3	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima
H4	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F-statistic	18.48466
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh hasil *p-value* (sig F) sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.325809
Adjusted R-squared	0.308183

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0.308193 menunjukkan bahwa 30.8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 69.2% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak ikut diteliti.

## Pembahasan

### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen yang di proksikan dengan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dividen yang dibagikan perusahaan akan menjadi nilai dimata investor maupun publik semakin baik karena investor lebih menyukai pembagian dividen saat ini dibandingkan dengan *capital gains*. Hal ini sesuai dengan *bird in the hand theory* bahwa investor lebih menyukai pembayaran dividen saat ini dikarenakan pembayaran dividen dianggap lebih pasti dibanding *capital gains*. Dividen yang tinggi juga merupakan sinyal perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan dalam keadaan prospek yang baik dimasa depan. Tingginya minat investor tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan sejalan dengan meningkatnya harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis awal penelitian serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wongso, 2013) dan (Ustiani, 2015) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hipotesis awal yang menyebutkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan kenaikan hutang. Menurut teori MM tanpa pajak, perusahaan dengan hutang atau tanpa hutang memiliki tingkat nilai perusahaan yang sama. Jadi, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya atau kombinasi utang dan ekuitas perusahaan. Dengan kata lain, nilai dari perusahaan bergantung pada aktivitas operasional dan investasinya bukan dari aktivitas pendanaannya. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari (Clementin & Priyadi, 2016) dan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kenaikan profit/laba yang dihasilkan merupakan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan. Meningkatnya perminataan saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dengan tingginya harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis awal penelitian serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013), (Mardiyanti, Ahmad, & Putri, 2012) dan (Sari, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi perusahaan yang stabil (Analisa, 2011). Selain itu kondisi perusahaan yang stabil cenderung memiliki resiko kebangkrutan yang rendah. Hal ini dapat menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sejalan dengan permintaan saham yang terus meningkat akan mengakibatkan harga saham yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hipotesis awal penelitian serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nuraina, 2012) dan (Wahyuni, Endang Ernawati, & Dr. Werner R. Murhadi, 2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur 2013-2016, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

---

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016 yang menunjukkan bahwa H1 diterima.
2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016 yang menunjukkan bahwa H2 ditolak.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016 yang menunjukkan bahwa H3 diterima.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016 yang menunjukkan bahwa H4 diterima.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini penulis berharap adanya saran positif untuk penelitian berikutnya, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga apabila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang signifikan seperti kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan agar tercapai tujuan perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah 30.8% sehingga masih ada 69.2% faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dengan memasukkan variabel-variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu bagi penelitian selanjutnya agar mengambil perusahaan dalam sektor lain dan menambahkan periode penelitian yang terbaru agar didapat sebuah hasil penelitian baru tentang nilai perusahaan.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 30.
- Arviansyah, Y. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 112.
- Brigham, E. F., & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4*, 1-16.
- Hidayat, A. (2018, February 15). *Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kuantitatif*. Retrieved September 6, 2018, from [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com): <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html/amp>
- Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mardiyanti, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol.3, No. 1*, 17 hlm.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis 1 (1)*.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi-AKRUAL 4 (1)*, 51-70.
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1*, 961-971.
- Prof. H. Imam Ghozali, M., & Dr. Dwi Ratmono, M. C. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews8)*. Semarang: Univeritas Diponegoro Semarang.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Vol.7 No.1 Juni 2011*, 31-45.
- Riadi, M. (2017, November 25). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. Retrieved Agustus 15, 2018, from [KajianPustaka.com](http://KajianPustaka.com):
-

- <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html?m=1>
- Sari, Z. E. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar Di BEI). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Septia, A. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 115 hlm.
- Setiani, R. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen 2 (01)* .
- Sora. (2017, November 1). *Pengertian Perusahaan Manufaktur Dan Contohnya Terlengkap*. Retrieved Agustus 20, 2018, from [www.pengertianku.net](http://www.pengertianku.net): <http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-perusahaan-manufaktur-dan-contohnya.html>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sujianto, A. E. (2001). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 2, No 2*.
- Ustiani, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Of Accounting*, 20 hlm.
- Wahyuni, T., Endang Ernawati, S. M., & Dr. Werner R. Murhadi, S. M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*, 18 hlm.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (1) 5*.
-